

**PENCITRAAN MEREK POLITIK DALAM ANIME DEMON
SLAYER DARI JEPANG DI KOREA SELATAN PADA
PANDANGAN GENERASI Z**

SKRIPSI

Oleh:

Selly Margareta
2170750029



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2025

PENCITRAAN MEREK POLITIK DALAM ANIME DEMON SLAYER DARI JEPANG DI KOREA SELATAN PADA PANDANGAN GENERASI Z

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh kelulusan
mata kuliah Seminar dan mengambil mata kuliah Skripsi pada Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Kristen Indonesia

Oleh:

Selly Margareta
2170750029



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Margareta

NIM :2170750029

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Pembangunan Global dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Berkelanjutan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Pencitraan Merek Politik dalam Anime Demon Slayer dari Jepang di Korea Selatan pada Pandangan Generasi Z” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 12 Juni 2025



(Selly Margareta)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PENCITRAAN MEREK POLITIK DALAM ANIME DEMON SLAYER DARI
JEPANG DI KOREA SELATAN PADA PANDANGAN GENERASI Z

Oleh:

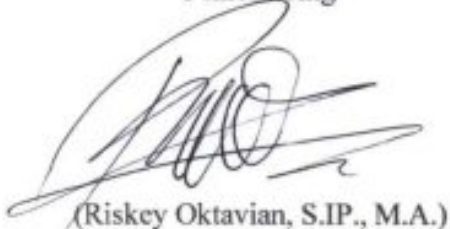
Nama : Selly Margareta
NIM : 2170750029
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Global dalam Politik, Hukum
dan Keamanan Berkelanjutan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen
Indonesia,

Jakarta, 12 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing


(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)
0311108902

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Selly Margareta
NIM : 2170750029
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Global dalam Politik, Hukum dan Keamanan Berkelanjutan
Judul Skripsi : Pencitraan Merek Politik dalam Anime Demon Slayer dari Jepang di Korea Selatan pada Pandangan Generasi Z

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 12 Juni 2025

Jakarta,

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Darynaufal Mulyaman, S.S., M.Si.)

Penguji II

(Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.)

Penguji III

(Riskey Oktavian, S.IP., M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)





PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 12 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Selly Margareta
NIM : 2170750029
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Global dalam Politik,
Hukum dan Keamanan Berkelanjutan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Pencitraan Merek Politik dalam Anime Demon Slayer dari Jepang di Korea Selatan pada Pandangan Generasi Z" oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Darynaufal Mulyaman, S.S., M.Si.	,Sebagai Ketua	
2	Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	
3	Riskey Oktavian , S.IP.,M.A.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 12 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Margareta

NIM : 2170750029

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : Pencitraan Merek Politik dalam Anime Demon Slayer dari Jepang di Korea Selatan pada Pandangan Generasi Z Gen Z

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada 5 Juni 2025



(Selly Margareta)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pencitraan Merek Politik dalam Anime Demon Slayer dari Jepang di Korea Selatan pada Pandangan Generasi Z”. Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Dalam proses penelitian skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan memberi motivasi selama mengerjakan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas hikmat dan sukacita yang selalu melingkupi kehidupan penulis.
2. Mama tercinta dan tersayang dan bapak terkasih sebagai orang tua dari penulis yang sangat penulis hormati, serta senantiasa memberikan doa dan kasih sayang, juga nasihat hidup.
3. Kakak – kakak dan keponakan penulis tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan dalam setiap langkah penulis.
4. Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan sejak awal proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen pengajar dalam program studi Hubungan Internasional. Terima kasih telah memberikan penulis ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melihat segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Kritik dan saran sangat terbuka bagi penulis sehingga penulis dapat berkembang dikemudian hari. Akhir kata penulis berhadap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 12 Juni 2025

Selly Margareta

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	13
2.1 <i>Literature Review</i>	13
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
2.2.1 Konsep Diplomasi Budaya.....	32
2.2.2 Konsep <i>Soft Power</i>	34
2.2.3 Konsep Pencitraan dan Merek Politik.....	36
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	40
2.4 Hipotesis.....	41
2.5 Metode Penelitian.....	41
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
2.5.2 Jenis dan Model Penelitian.....	44
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	45

2.5.5 Teknik Analisis Data.....	47
BAB III PENGARUH SEJARAH, MANGA, DAN ANIME TERHADAP PANDANGAN MASYARAKAT KOREA SELATAN TERHADAP JEPANG	51
3.1 Sejarah Kelam Jepang dan Citra Masyarakat Korea terhadap Jepang.....	51
3.1.1 Sejarah Kelam Jepang di Korea Selatan	53
3.1.2 ‘Sakit Hati’ Masyarakat Korea Selatan terhadap Jepang.....	57
3.1.3 Upaya Jepang Menebus Kesalahan Masa Lalu	60
3.2 Industri Anime di Jepang: Demon Slayer Sebagai Representasi Budaya	62
3.2.1 Industri Manga dan Anime Jepang.....	66
3.2.2 Industri Manga dan Anime Demon Slayer.....	69
3.2.3 Demon Slayer Sebagai Representasi Budaya Jepang.....	74
3.2.4 Popularitas Manga dan Anime Demon Slayer dalam Masyarakat Global.....	76
3.3 Pandangan Gen Z Korea Selatan terhadap Manga dan Anime Demon Slayer	82
3.3.1 Manga dan Anime Jepang di Masyarakat Korea Selatan.....	84
3.3.2 Penggemar Manga dan Anime dari Gen Z Korea Selatan	86
3.3.3 Respon Gen Z Korea Selatan terhadap Demon Slayer	97
BAB IV STRATEGI JEPANG DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KOREA SELATAN MELALUI ANIME DEMON SLAYER.....	102
4.1 Strategi Budaya Jepang dalam Membangun Citra Politik.....	102
4.1.1 Implementasi Diplomasi Budaya dalam Politik Luar Negeri Jepang	106
4.1.2 Representasi Nilai Budaya Jepang dalam Anime Demon Slayer	111
4.2 Dampak Anime Demon Slayer terhadap Persepsi Gen Z Korea Selatan.....	115
4.2.1 Respons Generasi Z Korea Selatan terhadap Anime Jepang	118
4.2.2 Kompleksitas Identitas Budaya dan Sejarah dalam Penerimaan Anime.....	121
4.2.3 Kontribusi Anime terhadap Pembentukan Citra Politik Jepang.....	126
BAB V PENUTUP.....	129
5.1 Kesimpulan.....	129
5.2 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	28
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Alur Pemikiran Pencitraan Merek Politik Jepang Pada Gen Z di Korea Selatan.....	40
Gambar 3.1	Jepang mengambil Kontrol Korea Selatan.....	51
Gambar 3.2	Peta Jepang dan Korea (sekitar tahun 1900).....	54
Gambar 3.3	Pulau Dokdo.....	58
Gambar 3.4	Anggota Parlemen Jepang, Termasuk Ichiro Izawa, Mengunjungi Kuil Yasukuni.....	60
Gambar 3.5	Gerakan <i>No Abe</i> oleh Rakyat Korea Selatan.....	61
Gambar 3.6	Langkah-langkah Moneter oleh Pemerintah Jepang.....	64
Gambar 3.7	Pertemuan Menteri Luar Negeri Korea Selatan – Jepang.....	65
Gambar 3.8	Acara Doraemon Secara Langsung.....	67
Gambar 3.9	Manga Demon Slayer di menjadi Nomor 1 Terlaris dalam Bahasa.....	68
Gambar 3.10	Keajaiban Ekonomi Jepang.....	70
Gambar 3.11	<i>FCCJ Press Conference</i> : Mengungkap Nilai Asli Anime Jepang.....	72
Gambar 3.12	Peringkat Penjualan Manga Tahunan 2020.....	74
Gambar 3.13	Pakaian Tradisional Jepang di Demon Slayer.....	77
Gambar 3.14	Kuil Akhibara untuk Mendoakan Karakter Manga Favorit.....	81
Gambar 3.15	Tingkat Anime dan Musik diantara Gen Z.....	84
Gambar 3.16	Popularitas Anime Berdasarkan Negara Tahun 2025.....	87
Gambar 3.17	Japan Premium Video.....	88
Gambar 3.18	Persentase Menonton Anime berdasarkan Usia.....	92
Gambar 3.19	Sumber atau Platform untuk Menonton Animasi.....	93
Gambar 3.20	10 Karya Manga Favorit yang Diterbitkan.....	99
Gambar 4.1	Manga dan Anime Jepang Menjadi Merek Internasional.....	102
Gambar 4.2	Rui Iblis Tingkat 5 Bawah.....	113

ABSTRAK

Hubungan Jepang dan Korea Selatan masih diliputi ketegangan yang bersumber dari trauma sejarah kolonialisme Jepang atas Korea Selatan pada tahun 1910–1945, terutama terkait isu *comfort women* dan kerja paksa. Meskipun demikian, Generasi Z Korea Selatan menunjukkan sikap yang lebih terbuka terhadap budaya Jepang, khususnya dalam bentuk *anime* dan *manga*. Fenomena ini membuka peluang bagi Jepang untuk menggunakan strategi diplomasi budaya dalam memperbaiki citra politiknya di mata publik muda Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *anime Demon Slayer* digunakan sebagai alat pencitraan merek politik Jepang dalam membentuk persepsi positif Generasi Z Korea Selatan terhadap Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis naratif terhadap respons sosial-budaya Gen Z Korea Selatan terhadap *Demon Slayer*. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori *soft power* Joseph Nye, konsep diplomasi budaya, dan pencitraan merek politik (*political branding*). Tiga aspek utama dianalisis dalam penelitian ini, yaitu: (1) respons emosional Generasi Z terhadap *anime* Jepang, (2) pengaruh dinamika identitas budaya dan sejarah dalam penerimaan *Demon Slayer*, dan (3) kontribusi *anime* terhadap konstruksi citra politik Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Demon Slayer* tidak hanya populer sebagai hiburan, melainkan juga berhasil menanamkan nilai-nilai budaya Jepang seperti keberanian, pengorbanan, dan kerja keras. Nilai-nilai ini menciptakan resonansi emosional yang memperhalus citra Jepang di tengah ketegangan sejarah. Representasi budaya tradisional Jepang dalam *Demon Slayer*, seperti pakaian, simbol spiritual, dan visual estetika, turut membentuk persepsi positif terhadap Jepang. Pemerintah Jepang melalui program *Cool Japan* dan lembaga seperti *Japan Foundation* turut mendorong diseminasi budaya pop ini sebagai bagian dari diplomasi budaya yang terencana. Kesimpulannya, *Demon Slayer* berperan strategis dalam pencitraan merek politik Jepang di Korea Selatan, khususnya di kalangan Generasi Z. Melalui daya tarik budaya non-koersif, *anime* ini menjadi instrumen simbolik yang memperkuat komunikasi lintas budaya, membuka peluang rekonsiliasi sejarah, dan meningkatkan hubungan antarbangsa melalui kekuatan budaya populer.

Kata Kunci: Demon Slayer, Diplomasi Budaya, Generasi Z, Jepang, Korea Selatan

ABSTRACT

The relationship between Japan and South Korea remains strained due to unresolved historical traumas from Japan's colonial rule over Korea between 1910 and 1945, particularly issues such as comfort women and forced labor. Despite this, South Korea's Generation Z shows increasing openness toward Japanese popular culture, especially anime and manga. This phenomenon presents an opportunity for Japan to employ cultural diplomacy as a strategy to improve its political image among the South Korean youth. This study aims to analyze how the anime Demon Slayer functions as a tool of political brand imaging for Japan and contributes to shaping a more favorable perception of Japan in the eyes of Generation Z in South Korea. Using a descriptive qualitative approach, this research is based on literature studies and narrative analysis of Generation Z's socio-cultural responses to Demon Slayer. The analysis draws upon Joseph Nye's soft power theory, the concept of cultural diplomacy, and the framework of political branding. Three main aspects are examined: (1) the emotional responses of Generation Z to Japanese anime, (2) the influence of historical and cultural identity in the reception of Demon Slayer, and (3) the contribution of anime to constructing Japan's political image. The findings indicate that Demon Slayer is not only appreciated as entertainment but also effectively conveys Japanese cultural values such as courage, sacrifice, and perseverance. These values foster emotional resonance, softening Japan's image despite historical tensions. The traditional elements represented in the anime such as clothing, spiritual symbols, and visual aesthetics help cultivate a more positive cultural perception. The Japanese government, through initiatives like Cool Japan and institutions such as the Japan Foundation, actively supports the international dissemination of such content as part of its planned cultural diplomacy efforts. In conclusion, Demon Slayer plays a strategic role in Japan's political brand imaging in South Korea, particularly among Generation Z. Through the non-coercive appeal of popular culture, this anime serves as a symbolic instrument that fosters cross-cultural understanding, opens space for historical reconciliation, and strengthens bilateral relations through the power of cultural diplomacy.

Keywords: Cultural Diplomacy, Demon Slayer, Generation Z, Japan, South Korea